

## Lampiran 1

### Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1	Dwi Suryandari dan Yunita Eskadewi (2012)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap Tingkat Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> di Bank Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>isamic governance</i> berpengaruh positif signifikan dan proporsi IAH ( <i>Investment Account Holder</i> ) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR Bank Islam Malaysia.
2	Zayyinatul Khasanah dan Agung Yulianto (2015)	<i>Islamic Corporate Governance</i> dan Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Bank Umum Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Investment Account Holders</i> dan kepatuhan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR. Sedangkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.
3	Septi Widiawati (2012)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Islamic Social</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industry, dan

		<p><i>Reporting</i> Perusahaan-Perusahaan tang Terdapat pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011</p>	<p>jenis bank berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.</p>
4	Amilia Nurul Raditya (2012)	<p>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan IS, namun penerbitan sukuk, jenis industry, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.</p>
5	Tria Karina Putri (2014)	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Islamic Social Reporting</i> Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, tipe industry, dan surat berharga syariah berpengaruh positif signifikan terhadap ISR di Indonesia. Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ISR di Indonesia.</p>

6	Marisk Nanda Savira (2015)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Cross-Directorship, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Intitusional Terhadap Pengungkapan Islaic Social Reporting (ISR)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, ukuran dewan pengawas syariah, cross-directorship dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan ISR di Indonesia, sedangkan ukuran dewan komisaris dan kemepmilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.
7	Lutfan Dwi Asyhari (2016)	Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran komite audit dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR. Komposisi dewan komisaris indeoenden, ukuran dewan pengawas syariah, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan. Sedangkan likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap

			pengungkapan ISR pada perbankan syariah di Indonesia.
8	Hafsah Umri Salsabila (2016)	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance (CG) Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Perbankan Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Retrun On Asset</i> (ROA) dan Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif, <i>Non Performing Financial</i> (NPF), Ukuran Dewan Pengawas Syariah, frekuensi rapat Dewan Komisaris tidak berpengaruh dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan ISR perbankan syariah.
9	Amirul Khoirudin (2013)	<i>Corporate Governance</i> Dan Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Bank Syariah Di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada perbankan syariah di Indonesia, sedangkan uuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada perbankan syariah di Indonesia.

## Lampiran 2

### Daftar Nama Sampel Bank Umum Syariah (BUS)

No	Kode	Nama Bank
1	BNIS	Bank BNI Syariah
2	BRIS	Bank BRI Syariah
3	BMS	Bank Mega Syariah
4	BSM	Bank Syariah Mandiri
5	BCAS	Bank BCA Syariah
6	BBS	Bank Bukopin Syariah
7	BPS	Bank Panin Syariah
8	BMI	Bank Muamalat Indonesia
9	BJBS	Bank BJB Syariah

### Lampiran 3

#### Indeks *Islamic Social Reporting* menurut AAOIFI

<b>Tanggung Jawab Sosial dalam Organisasi</b>	<b>A</b>	<b>Kebijakan Kesejahteraan Karyawan</b>
	<b>1</b>	Kesempatan yang sama bagi semua karyawan, tanpa memandang jenis kelamin, ras, agama, kecacatan, dan latar belakang sosial-ekonomi.
	<b>2</b>	Gaji berdasarkan kecakapandan promosi bagi semua karyawan tanpa memandang jenis kelamin, ras, agama, kecacatan, dan latar belakang sosial ekonomi.
	<b>3</b>	Menetapkan skema dan insentif jangka panjang, pengembangan lebih lanjut, dan skema insentif pelatihan untuk semua karyawan.
	<b>4</b>	Ketentuan untuk cuti hamil dan jam kerja yang fleksibel bagi karyawan wanita.
	<b>5</b>	Jam kerja maksimum yang diizinkan dibawah penuh waktu, paruh waktu, dan pekerjaan santai bagi semua karyawan.
	<b>6</b>	Larangan, hukuman, dan pengaduan tindakan diskriminasi.
	<b>7</b>	Pro-aktif dalam memantau karyawan dengan latar belakang kurang beruntung.
	<b>8</b>	Mengeliminasi karyaean dibawah umur (anak-anak) dari tenaga kerja apabila tidak layak, serta dudkungan pendidikan dan keluarga bagi anak-anak.

	<b>9</b>	Menghapus penghalang kelas dan ras antar tingkatan karyawan yang lebih tinggi dan lebih rendah.
	<b>10</b>	Perilaku yang diharapkan dari semua karyawan sesuai dengan Kode Etik untuk Karyawan Lembaga Keuangan Islam.
	<b>11</b>	Prilaku saling menghormati, rendah hati, dan sederhana dari karyawan tingkat atas kepada karyawan tingkat bawah , dan sebaliknya.
	<b>12</b>	Langkah keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan oleh Lembaga Keuangan Islam dan karyawan.
	<b>B</b>	<b>Kebijakan Mengurangi Dampak yang Merugikan Lingkungan</b>
	<b>1</b>	Menetapkan pedoman mengenai efisiensi dan penggunaan minimal sumber daya yang tidak dapat diperbarui.
	<b>2</b>	Pelatihan kepada karyawan untuk dapat berlaku efisien dalam menggunakan sumber daya yang tidak dapat diperbarui dan meningkatkan penggunaan sumber daya yang dapat diperbarui.
	<b>3</b>	Mencari alternative untuk sumber daya yang dapat diperbarui dan bahan untuk oprasinya.
	<b>C</b>	<b>Pendapatan dan Pengeluaran yang Dilarang oleh Islam</b>
	<b>1</b>	Deskripsi spesifik setiap transaksi material dan deskripsi keseluruhan atas transaksi inmaterial.

	<b>2</b>	Pendapatan, beban, kewajiban dan aset yang tergolong sebagai transaksi material serta pendapatan, beban, kewajiban dan asey yang tergolong sebagai transaksi inmaterial.
	<b>3</b>	Alasan untuk melakukan transaksi tersebut.
	<b>4</b>	Putusan DPS tentang perlunya transaksi ini.
	<b>5</b>	Bagaimana Lembaga Keuangan Islam mengatur pendapatan, aset, dan kewajiban tersebut.
	<b>6</b>	Rekomendari alternatif transaksi yang layak, halal dan diizinkan di masa yang akan datang.
	<b>Tanggung Jawan Sosial atas Hubungannya dengan Pelanggan dan Klien</b>	<b>A</b>
<b>1</b>		Membentuk kode etik bagi seluruh karyawan dan kontraktro dalam berurusan dengan pelanggan.
<b>2</b>		Langkah aktif yang dilakukan oleh manajemen dalam mengembangkan keterampilan pelayanan kepada pelanggan.
<b>3</b>		Survai kinerja dan kualitas pelayanan kepada pelanggan sebagai umpan balik serta evaluasi (perbaikan).
<b>B</b>		<b>Kebijakan Menangani Tanggung Jawab Klien</b>
<b>1</b>		Semua kontrak harus diperiksa oleh DPS untuk menghindari pengenaan syarat dan kondisi berat bagi klien.
<b>2</b>		Memastikan pemasaran dan dokumen dibuat secara atis.



	<b>3</b>	Kewajiban dan hak masing-masing dalam melakukan transaksi.
	<b>4</b>	Syarat dan kondisi klien atas pembiayaan yang diperpanjang.
	<b>5</b>	Tersedianya ganti rugi apabila salah satu atau kedua belah pihak melanggar persyaratan kontrak.
	<b>6</b>	Pendapat DPS mengenai biaya keterlambatan.
	<b>7</b>	Biaya keterlambatan pembayaran yang dikenakan kepada klien, jika ada.
	<b>8</b>	Bagaimana Lembaga Keuangan Islam menunda penagihan utang klien yang mengalami kebangkrutan.
	<b>C</b>	<b><i>Qard Hasan</i></b>
	<b>1</b>	Menetapkan dana <i>Qard Hasan</i> .
	<b>2</b>	Menyiapkan pencatatan atas sumber pendanaan <i>Qard Hasan</i> (deposan, pemegang saham, atau pihak lain).
	<b>3</b>	Jenis manfaat dana <i>Qard Hasan</i> yang diizinkan yang ditentukan oleh bank (penggunaan dana yang diizinkan).
	<b>4</b>	Keadaan dimana pinjaman tersebut didistribusikan kepada individu atau organisasi.
	<b>5</b>	Pengukuran kontrak sanggup membayar pinjaman untuk debitor.
	<b>6</b>	Menghapuskan kondisi debitor yang tidak sanggup membayar pinjaman.

	7	Mengembangkan strategi untuk meningkatkan pinjaman <i>Qard Hasan</i> dari sumber dana.
	<b>D</b>	<b>Kebijakan Untuk Bisnis Mikro &amp; Kecil, Tabungan Sosial dan Investasi</b>
	1	Dorongan UMKM untuk menabung yang terdiri atas fitur khusus dan persyaratan untuk jenis investasi.
	2	Dorongan tabungan sosial untuk pernikahan, program pendidikan anak-anak, masyarakat berbasis program, dan program kesejahteraan masyarakat.
	3	Dorongan antara tabungan dan investasi UMKM melalui kombinasi fitur-fitur dan persyaratan untuk jenis investasi.
	4	Dorongan tabungan dan investasi keluarga melalui kombinasi fitur dan persyaratan untuk jenis investasi.
<b>Tanggung Jawab Sosial dalam Menyaring Investasi</b>	<b>A</b>	<b>Kebijakan Penyaringan Klien</b>
	1	Menetapkan kinerja penyaringan.
	2	Persetujuan DPS atas kriteria penyaringan.
	<b>B</b>	<b>Kebijakan Sosial, Pembangunan, dan Lingkungan Berdasarkan Kuota Investasi</b>
	1	Membantu individu dan keluarga miskin yang membutuhkan, dengan pembiayaan peluang usaha dan/atau pendidikan.
	2	Membantu anak-anak yatim.
	3	Membantu individu yang dililit hutang.

	<b>4</b>	Membantu dalam menyediakan pelayanan kesehatan dan medis untuk masyarakat miskin dan daerah.
	<b>5</b>	Membantu pengembangan fasilitas penelitian dan pendidikan.
	<b>6</b>	Membantu pengembangan pengusaha kecil dan menengah dan bisnis keluarga.
	<b>7</b>	Membantu pengembangan masyarakat Islam dan budaya asli.
	<b>8</b>	Mencegah penyakit sosial kontemporer dan sifat buruk.
	<b>9</b>	Menawarkan pertumbuhan potensi bagi operasi negara atau untuk negara berkembang lainnya.
	<b>10</b>	Berkontribusi pada pengembangan infrastruktur operasi negara atau negara berkembang lainnya.
	<b>11</b>	Memiliki proporsi dari UMKM atau secara tidak langsung bergantung kepada UMKM.
	<b>12</b>	Secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam pengentasan sosial, kerugian ekonomi, dan diskriminasi.
	<b>13</b>	Melindungi lingkungan.
	<b>14</b>	Mengurangi dampak pembangunan terhadap lingkungan.
	<b>15</b>	Mendorong individu dan lembaga untuk melindungi dan melestarikan lingkungan alam.

	<b>16</b>	Meningkatkan penggunaan sumber daya terbarukan sumber energi berkelanjutan, atau mengurangi ketergantungan pada sumber-sumber energi non-terbarukan yang langka.
<b>Tanggung Jawab yang Berhubungan dengan Masyarakat Luas</b>	<b>A</b>	<b>Zakat</b>
	<b>1</b>	Mengidentifikasi item-item dari laporan keuangan yang tidak termasuk dalam perhitungan dasar zakat dan kewajiban atau alokasi yang dapat dikurangkan maupun tidak dari aset zakat.
	<b>2</b>	Menghitung zakat yang harus dibayarkan.
	<b>3</b>	Penyaluran dana zakat yang harus dibayarkan.
	<b>4</b>	Penyaluran dana zakat kepada 8 kategori penerima zakat.
	<b>5</b>	Aturan yang berkaitan dengan penyaluran dana zakat.
	<b>B</b>	<b>Kebijakan Aktivitas Amal</b>
	<b>1</b>	Mengadakan pengumpulan dana amal.
	<b>2</b>	Membuka kesempatan untuk sumbangan sukarela oleh donator.
	<b>3</b>	Mengadakan gerakan dana (darurat atau lainnya) dari klien bank melalui cara-cara oprasional yang ada.
	<b>4</b>	Membantu kelompok sasaran, masyarakat, dan lembaga yang memerlukan bantuan.
	<b>5</b>	Mengsunakan dana amal untuk dapat didistribusikan kepada calon penerima.

	<b>6</b>	Mengadakan kontrak dengan agen atau mendirikan yayasan yang dapat dipercaya untuk mendistribusikan dana amal untuk dialokasikan.
	<b>C</b>	<b>Kebijakan Manajemen Waqaf</b>
	<b>1</b>	Mendirikan departemen manajemen waqaf atau mengalokasikan staf untuk fungsi manajemen <i>waqaf</i> .
	<b>2</b>	Menetapkan aturan dan pedoman berdasarkan syariah untuk manajemen <i>waqaf</i> .
	<b>3</b>	Membentuk tingkatan struktru yang baik dalam penyediaan layanan bank.
	<b>4</b>	Memberikan potongan harga dan persyaratan yang fleksibel untuk pembiayaan investasi <i>waqaf</i> .

#### Lampiran 4

##### Daftar *Islamic Social Reporting (ISR)* yang Diungkapkan

No	Kode Bank	Tahun	Jumlah yang Diungkapkan	Jumlah Seluruh Item ISR	Indeks ISR x 100
1	BCAS	2011	22	76	28.94737
2	BJBS	2011	37	76	48.68421
3	BBS	2011	31	76	40.78947
4	BMS	2011	34	76	44.73684
5	BMI	2011	44	76	57.89474
6	BPS	2011	29	76	38.15789
7	BNIS	2011	39	76	51.31579
8	BRIS	2011	33	76	43.42105
9	BSM	2011	43	76	56.57895
10	BCAS	2012	31	76	40.78947
11	BJBS	2012	37	76	48.68421
12	BBS	2012	28	76	36.84211
13	BMS	2012	34	76	44.73684
14	BMI	2012	42	76	55.26316
15	BPS	2012	34	76	44.73684
16	BNIS	2012	43	76	56.57895
17	BRIS	2012	39	76	51.31579
18	BSM	2012	42	76	55.26316
19	BCAS	2013	33	76	43.42105
20	BJBS	2013	39	76	51.31579
21	BBS	2013	28	76	36.84211
22	BMS	2013	36	76	47.36842
23	BMI	2013	47	76	61.84211
24	BPS	2013	37	76	48.68421
25	BNIS	2013	41	76	53.94737

26	BRIS	2013	44	76	57.89474
27	BSM	2013	43	76	56.57895
28	BCAS	2014	31	76	40.78947
29	BJBS	2014	42	76	55.26316
30	BBS	2014	35	76	46.05263
31	BMS	2014	35	76	46.05263
32	BMI	2014	42	76	55.26316
33	BPS	2014	36	76	47.36842
34	BNIS	2014	40	76	52.63158
35	BRIS	2014	39	76	51.31579
36	BSM	2014	43	76	56.57895
37	BCAS	2015	35	76	46.05263
38	BJBS	2015	43	76	56.57895
39	BBS	2015	42	76	55.26316
40	BMS	2015	38	76	50.00000
41	BMI	2015	42	76	55.26316
42	BPS	2015	42	76	55.26316
43	BNIS	2015	44	76	57.89474
44	BRIS	2015	41	76	53.94737
45	BSM	2015	44	76	57.89474

**Perhitungan Nilai *Investment Account Holder* (IAH)**

<b>No</b>	<b>Kode Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total Dana Syirkah Temporer(DSM) Rp</b>	<b>Modal Disetor Penuh (MDP) Rp</b>	<b>IAH (Total DST/MDP)</b>
1	BCAS	2011	715,507,068,567	296,300,000,000	2.41481
2	BJBS	2011	1,971,604,000,000	2,424,073,000,000	0.81334
3	BBS	2011	1,981,866,764,854	450,370,000,000	4.40053
4	BMS	2011	3,309,751,973,000	318,864,000,000	10.37982
5	BMI	2011	26,138,676,125,000	821,843,363,000	31.80494
6	BPS	2011	535,832,584,000	449,516,750,000	1.19202
7	BNIS	2011	6,008,227,000,000	1,001,000,000,000	6.00222
8	BRIS	2011	80,038,570,000,000	979,000,000,000	81.75543
9	BSM	2011	37,857,546,123,475	1,158,243,565,000	32.68531
10	BCAS	2012	1,041,011,254,716	296,300,000	3513.36907
11	BJBS	2012	3,067,424,000,000	2,424,073,000,000	1.26540
12	BBS	2012	2,437,438,208,804	450,370,000,000	5.41208
13	BMS	2012	5,426,103,906,000	318,864,000,000	17.01699
14	BMI	2012	34,280,936,071,000	821,843,363,000	41.71225
15	BPS	2012	1,439,576,361,000	449,516,750,000	3.20250
16	BNIS	2012	7,091,332,000,000	1,001,000,000	7084.24775
17	BRIS	2012	9,588,611,000,000	979,000,000,000	9.79429
18	BSM	2012	40,380,074,462,143	1,458,243,565,000	27.69090
19	BCAS	2013	1,452,901P,903,325	296,300,000,000	4.90348



20	BJBS	2013	3,343,143,000,000	2,424,073,000,000	1.37914
21	BBS	2013	2,846,395,005,376	450,370,000,000	6.32013
22	BMS	2013	6,446,180,474,000	620,314,000,000	10.39180
23	BMI	2013	40,527,764,824,000	1,103,435,151,000	36.72872
24	BPS	2013	3,124,096,327,000	500,000,000,000	6.24819
25	BNIS	2013	9,565,152,000,000	1,001,000,000,000	9.55560
26	BRIS	2013	11,198,271,000,000	1,479,000,000,000	7.57152
27	BSM	2013	47,573,677,062,913	1,489,021,935,000	31.94961
28	BCAS	2014	2,043,998,418,284	596,300,000,000	3.42780
29	BJBS	2014	4,868,205,000,000	2,424,073,000,000	2.00827
30	BBS	2014	3,830,339,148,923	650,370,000,000	5.88948
31	BMS	2014	4,962,694,504,000	769,814,000,000	6.44662
32	BMI	2014	48,926,215,384,000	1,103,435,151,000	44.33991
33	BPS	2014	4,243,137,404,000	982,473,410,000	4.31883
34	BNIS	2014	14,457,565,000,000	1,501,500,000,000	9.62875
35	BRIS	2014	13,026,816,000,000	1,479,000,000,000	8.80785
36	BSM	2014	53,175,487,126,196	1,489,021,935,000	35.71169
37	BCAS	2015	2,903,406,225,586	996,300,000,000	2.91419
38	BJBS	2015	4,871,741,000,000	2,424,073,000,000	2.00973
39	BBS	2015	4,317,831,583,976	750,370,000,000	5.75427
40	BMS	2015	3,751,008,652,000	769,814,000,000	4.87262
41	BMI	2015	44,669,926,898,000	1,103,435,151,000	40.48260

42	BPS	2015	5,173,396,549,000	987,271,700,000	5.24009
43	BNIS	2015	17,491,504,000,000	1,501,500,000,000	11.64935
44	BRIS	2015	15,468,898,000,000	1,979,000,000,000	7.81652
45	BSM	2015	53,175,487,126,196	1,489,021,935,000	35.71169

### Perhitungan Nilai Profitabilitas

No	Kode Bank	Tahun	Laba Tahun Berjalan (LTB) Rp	Total Aset (TA) Rp	Profitabilitas (LTB/TA)
1	BCAS	2011	715,507,068,567	296,300,000,000	0.00556
2	BJBS	2011	1,971,604,000,000	2,424,073,000,000	0.01768
3	BBS	2011	1,981,866,764,854	450,370,000,000	0.00447
4	BMS	2011	3,309,751,973,000	318,864,000,000	0.00968
5	BMI	2011	26,138,676,125,000	821,843,363,000	0.01015
6	BPS	2011	535,832,584,000	449,516,750,000	0.00908
7	BNIS	2011	6,008,227,000,000	1,001,000,000,000	0.00784
8	BRIS	2011	80,038,570,000,000	979,000,000,000	0.00104
9	BSM	2011	37,857,546,123,475	1,158,243,565,000	0.01132
10	BCAS	2012	8,359,925,529	1,602,180,989,705	0.00522
11	BJBS	2012	1,193,304,000,000	70,840,878,000,000	0.01684
12	BBS	2012	17,297,940,859	3,616,107,512,472	0.00478
13	BMS	2012	184,871,633,000	8,163,668,180,000	0.02265
14	BMI	2012	103,226,165,000	44,854,413,084,000	0.00230
15	BPS	2012	35,056,812,000	2,136,576,111,000	0.01641
16	BNIS	2012	186,218,000,000	10,645,313,000,000	0.01749
17	BRIS	2012	101,888,000,000	14,088,914,000,000	0.00723
18	BSM	2012	807,425,707,654	54,229,395,784,522	0.01489
19	BCAS	2013	12,701,022,880	2,041,418,847,273	0.00622

20	BJBS	2013	1,376,387,000,000	70,958,233,000,000	0.01940
21	BBS	2013	19,547,650,105	4,343,069,056,830	0.00450
22	BMS	2013	14,953,953,000	9,121,575,543,000	0.00164
23	BMI	2013	486,318,423,000	54,694,020,564,000	0.00889
24	BPS	2013	21,332,026,000	4,052,700,692,000	0.00526
25	BNIS	2013	117,462,000,000	14,708,504,000,000	0.00799
26	BRIS	2013	129,564,000,000	17,400,914,000,000	0.00745
27	BSM	2013	650,530,367,785	63,965,361,177,789	0.01017
28	BCAS	2014	12,516,918,907	2,994,449,136,265	0.00418
29	BJBS	2014	1,120,035,000,000	75,836,537,000,000	0.01477
30	BBS	2014	8,661,952,636	5,161,300,488,180	0.00168
31	BMS	2014	17,396,222,000	7,042,486,466,000	0.00247
32	BMI	2014	58,916,694,000	62,442,189,696,000	0.00094
33	BPS	2014	73,889,169,000	6,206,504,337,000	0.01191
34	BNIS	2014	263,251,000,000	19,492,112,000,000	0.01351
35	BRIS	2014	2,822,000,000	20,341,003,000,000	0.00014
36	BSM	2014	71,778,420,782	66,942,422,284,791	0.00107
37	BCAS	2015	26,517,330,571	4,349,580,046,527	0.00610
38	BJBS	2015	1,369,829,000,000	8,869,743,000,000	0.15444
39	BBS	2015	27,778,475,573	5,827,153,527,325	0.00477
40	BMS	2015	2,223,583,000	5,559,819,466,000	0.00040
41	BMI	2015	74,492,188,000	57,172,587,967,000	0.00130

42	BPS	2015	73,895,463,000	7,134,234,975,000	0.01036
43	BNIS	2015	228,525,000,000	23,017,667,000,000	0.00993
44	BRIS	2015	122,637,000,000	24,230,247,000,000	0.00506
45	BSM	2015	289,576,000,000	70,369,709,000,000	0.00412

**Perhitungan Nilai Ukuran Perusahaan (Size)**

<b>No</b>	<b>Kode Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total Aset (TA) Rp</b>	<b>Ukuran Perusahaan (LN (TA))</b>
1	BCAS	2011	296,300,000,000	0.00556
2	BJBS	2011	2,424,073,000,000	0.01768
3	BBS	2011	450,370,000,000	0.00447
4	BMS	2011	318,864,000,000	0.00968
5	BMI	2011	821,843,363,000	0.01015
6	BPS	2011	449,516,750,000	0.00908
7	BNIS	2011	1,001,000,000,000	0.00784
8	BRIS	2011	979,000,000,000	0.00104
9	BSM	2011	1,158,243,565,000	0.01132
10	BCAS	2012	1,602,180,989,705	0.00522
11	BJBS	2012	70,840,878,000,000	0.01684
12	BBS	2012	3,616,107,512,472	0.00478
13	BMS	2012	8,163,668,180,000	0.02265
14	BMI	2012	44,854,413,084,000	0.00230
15	BPS	2012	2,136,576,111,000	0.01641
16	BNIS	2012	10,645,313,000,000	0.01749
17	BRIS	2012	14,088,914,000,000	0.00723
18	BSM	2012	54,229,395,784,522	0.01489
19	BCAS	2013	2,041,418,847,273	0.00622

20	BJBS	2013	70,958,233,000,000	0.01940
21	BBS	2013	4,343,069,056,830	0.00450
22	BMS	2013	9,121,575,543,000	0.00164
23	BMI	2013	54,694,020,564,000	0.00889
24	BPS	2013	4,052,700,692,000	0.00526
25	BNIS	2013	14,708,504,000,000	0.00799
26	BRIS	2013	17,400,914,000,000	0.00745
27	BSM	2013	63,965,361,177,789	0.01017
28	BCAS	2014	2,994,449,136,265	0.00418
29	BJBS	2014	75,836,537,000,000	0.01477
30	BBS	2014	5,161,300,488,180	0.00168
31	BMS	2014	7,042,486,466,000	0.00247
32	BMI	2014	62,442,189,696,000	0.00094
33	BPS	2014	6,206,504,337,000	0.01191
34	BNIS	2014	19,492,112,000,000	0.01351
35	BRIS	2014	20,341,003,000,000	0.00014
36	BSM	2014	66,942,422,284,791	0.00107
37	BCAS	2015	4,349,580,046,527	0.00610
38	BJBS	2015	8,869,743,000,000	0.15444
39	BBS	2015	5,827,153,527,325	0.00477
40	BMS	2015	5,559,819,466,000	0.00040
41	BMI	2015	57,172,587,967,000	0.00130

42	BPS	2015	7,134,234,975,000	0.01036
43	BNIS	2015	23,017,667,000,000	0.00993
44	BRIS	2015	24,230,247,000,000	0.00506
45	BSM	2015	70,369,709,000,000	0.00412



## Lampiran 5

### Daftar Data Variabel-Variabel Penelitian

No	Kode Bank	Tahun	IAH	Profitabilitas	Size	UDK	UDPS
1	BCAS	2011	2.41481	0.00556	27.82749	3	2
2	BJBS	2011	0.81334	0.01768	31.62828	4	3
3	BBS	2011	4.40053	0.00447	28.63533	3	2
4	BMS	2011	10.37982	0.00968	29.34746	3	3
5	BMI	2011	31.80494	0.01015	31.11163	6	3
6	BPS	2011	1.19202	0.00908	27.64776	3	2
7	BNIS	2011	6.00222	0.00784	29.76718	3	2
8	BRIS	2011	81.75543	0.00104	30.04701	5	2
9	BSM	2011	32.68531	0.01132	31.51612	5	3
10	BCAS	2012	3513.36907	0.00522	28.10239	3	2
11	BJBS	2012	1.26540	0.01684	31.89146	4	4
12	BBS	2012	5.41208	0.00478	28.91642	3	2
13	BMS	2012	17.01699	0.02265	29.73071	3	3
14	BMI	2012	41.71225	0.00230	31.43444	4	3
15	BPS	2012	3.20250	0.01641	28.39023	3	2
16	BNIS	2012	7084.24775	0.01749	29.99614	3	2
17	BRIS	2012	9.79429	0.00723	30.27641	5	2
18	BSM	2012	27.69090	0.01489	31.62424	5	2
19	BCAS	2013	4.90348	0.00622	28.34467	3	2
20	BJBS	2013	1.37914	0.01940	31.89311	5	3
21	BBS	2013	6.32013	0.00450	29.09960	3	2
22	BMS	2013	10.39180	0.00164	29.84166	3	3
23	BMI	2013	36.72872	0.00889	31.63278	6	3
24	BPS	2013	6.24819	0.00526	29.03040	3	2
25	BNIS	2013	9.55560	0.00799	30.31945	3	2

26	BRIS	2013	7.57152	0.00745	30.48754	5	2
27	BSM	2013	31.94961	0.01017	31.78936	5	3
28	BCAS	2014	3.42780	0.00418	28.72778	3	2
29	BJBS	2014	2.00827	0.01477	31.95960	7	3
30	BBS	2014	5.88948	0.00168	29.27221	3	2
31	BMS	2014	6.44662	0.00247	29.58298	3	3
32	BMI	2014	44.33991	0.00094	31.76526	6	3
33	BPS	2014	4.31883	0.01191	29.45662	3	2
34	BNIS	2014	9.62875	0.01351	30.60103	3	2
35	BRIS	2014	8.80785	0.00014	30.64366	3	2
36	BSM	2014	35.71169	0.00107	31.83485	5	3
37	BCAS	2015	2.91419	0.00610	29.10110	3	2
38	BJBS	2015	2.00973	0.15444	29.81367	4	3
39	BBS	2015	5.75427	0.00477	29.39355	3	2
40	BMS	2015	4.87262	0.00040	29.34659	3	3
41	BMI	2015	40.48260	0.00130	31.67710	4	3
42	BPS	2015	5.24009	0.01036	29.59593	3	2
43	BNIS	2015	11.64935	0.00993	30.76728	3	2
44	BRIS	2015	7.81652	0.00506	30.81862	5	2
45	BSM	2015	35.71169	0.00412	31.88478	5	3

## Lampiran 6

### Output SPSS

#### Hasil Uji Analisis Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Islamic Social Reporting	45	28.94737	61.84211	49.8245620	7.17184959
Investment Account Holders	45	.81334	7084.24775	249.4941800	1165.31821196
Profitabilitas	45	.00014	.15444	.0111844	.02256598
Ukuran Dewan Komisaris	45	3	6	3.82	1.072
Ukuran Perusahaan	45	27.64776	31.95960	30.1460419	1.27082533
Ukuran Dewan Pengawas Syariah	45	2	4	2.44	.546
Valid N (listwise)	45				

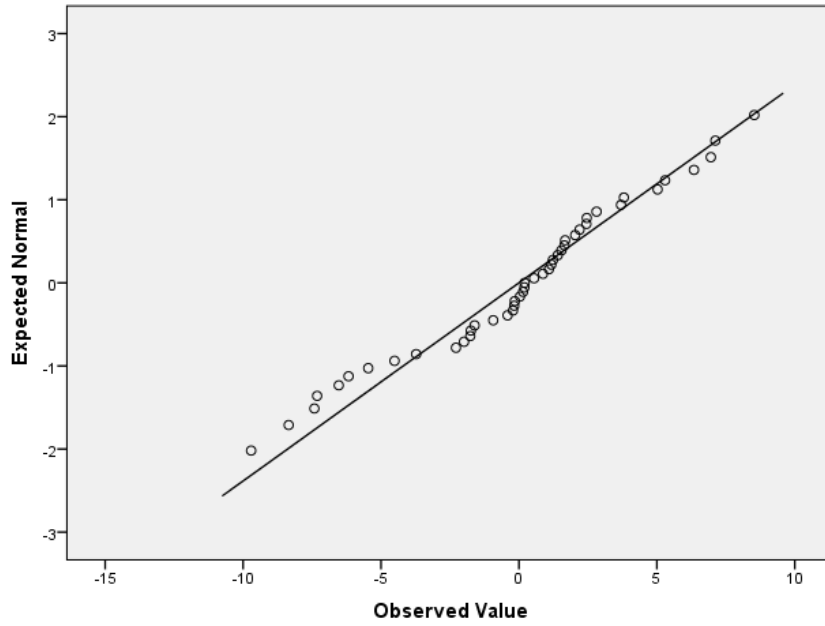
#### Hasil Uji Normalitas

##### Tests of Normality

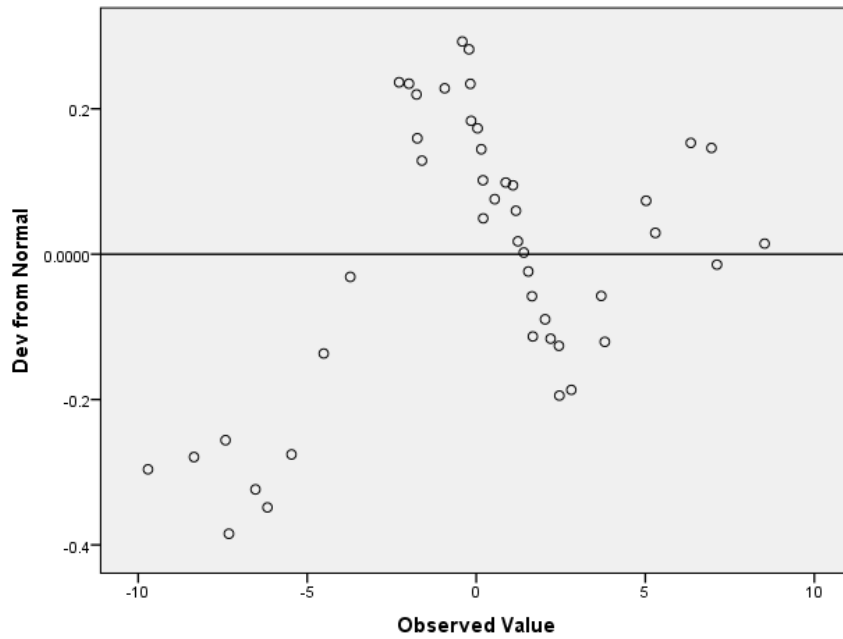
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.127	45	.065	.967	45	.228

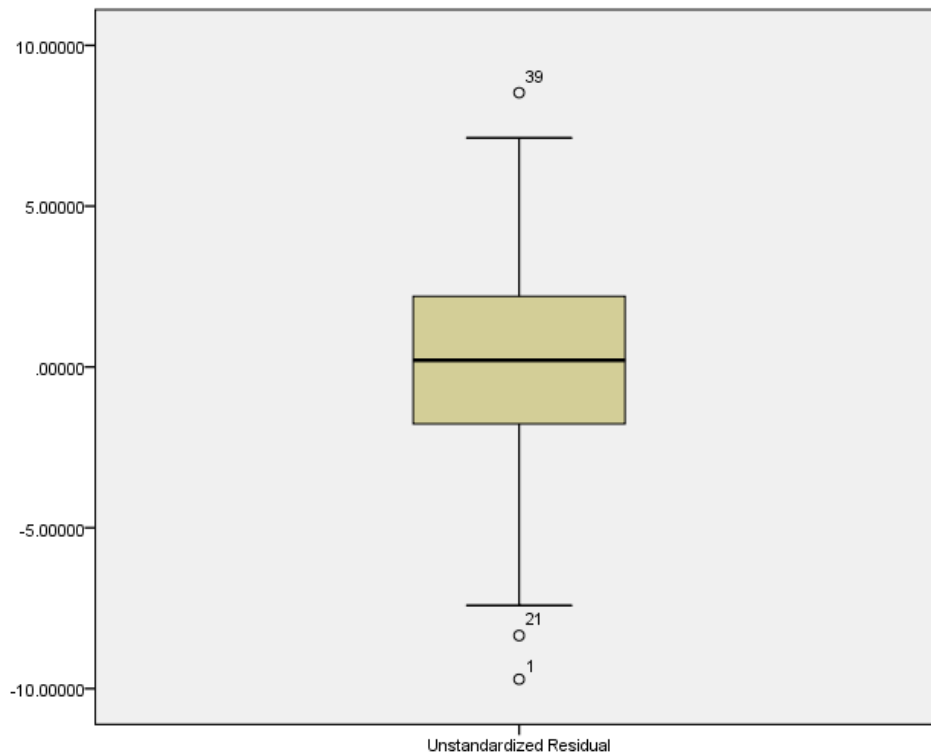
a. Lilliefors Significance Correction

Normal Q-Q Plot of Unstandardized Residual



Detrended Normal Q-Q Plot of Unstandardized Residual





### Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-99.771	23.338		-4.275	.000		
Investment Account Holders	.001	.001	.115	1.208	.234	.961	1.041
Profitabilitas	64.492	30.708	.203	2.100	.042	.939	1.065
Ukuran Dewan Komisaris	.007	.949	.001	.008	.994	.436	2.294
Ukuran Perusahaan	5.188	.908	.919	5.712	.000	.339	2.953
Ukuran Dewan Pengawas Syariah	-3.164	1.612	-.241	-1.963	.057	.582	1.717

a. Dependent Variable: Islamic Social Reporting

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Islamic Social Reporting	Investment Account Holders	Profitabilitas	Ukuran Dewan Komisaris	Ukuran Perusahaan	Ukuran Dewan Pengawas Syariah
Pearson Correlation	Islamic Social Reporting	1.000	.049	.168	.571	.761	.341
	Investment Account Holders	.049	1.000	.018	-.150	-.119	-.164
	Profitabilitas	.168	.018	1.000	.044	.010	.191
	Ukuran Dewan Komisaris	.571	-.150	.044	1.000	.747	.449
	Ukuran Perusahaan	.761	-.119	.010	.747	1.000	.611
	Ukuran Dewan Pengawas Syariah	.341	-.164	.191	.449	.611	1.000
Sig. (1-tailed)	Islamic Social Reporting	.	.375	.135	.000	.000	.011
	Investment Account Holders	.375	.	.453	.162	.217	.140
	Profitabilitas	.135	.453	.	.388	.474	.105
	Ukuran Dewan Komisaris	.000	.162	.388	.	.000	.001
	Ukuran Perusahaan	.000	.217	.474	.000	.	.000
	Ukuran Dewan Pengawas Syariah	.011	.140	.105	.001	.000	.
N	Islamic Social Reporting	45	45	45	45	45	45
	Investment Account Holders	45	45	45	45	45	45
	Profitabilitas	45	45	45	45	45	45
	Ukuran Dewan Komisaris	45	45	45	45	45	45
	Ukuran Perusahaan	45	45	45	45	45	45
	Ukuran Dewan Pengawas Syariah	45	45	45	45	45	45

## Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 <sup>a</sup>	.658	.614	4.45494166	1.144

a. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Investment Account Holders, Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Islamic Social Reporting

## Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 <sup>a</sup>	.658	.614	4.45494166	1.144

a. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Investment Account Holders, Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Islamic Social Reporting

## Hasil Uji F Statistik

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1489.145	5	297.829	15.007	.000 <sup>b</sup>
	Residual	774.014	39	19.847		
	Total	2263.159	44			

a. Dependent Variable: Islamic Social Reporting

b. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Investment Account Holders, Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan

## Hasil Uji t-Statistik

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-99.771	23.338		-4.275	.000		
Investment Account Holders	.001	.001	.115	1.208	.234	.961	1.041
Profitabilitas	64.492	30.708	.203	2.100	.042	.939	1.065
1 Ukuran Dewan Komisaris	.007	.949	.001	.008	.994	.436	2.294
Ukuran Perusahaan	5.188	.908	.919	5.712	.000	.339	2.953
Ukuran Dewan Pengawas Syariah	-3.164	1.612	-.241	-1.963	.057	.582	1.717

a. Dependent Variable: Islamic Social Reporting